

MENANAMKAN BUDAYA “DASWA” MENUJU MADRASAH KOMPETITIF

Oleh:

HANIM MAKHSUSIATI

Dosen Pembimbing : BUDI HARYANTO

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

Pendahuluan

Diberlakukannya Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Namun yang menjadi sorotan dari KMA No 183 Tahun 2019 ini adalah penilaian aspek pengetahuan yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS yang belum pernah dibahas di KMA No 165 Tahun 2014 sebelumnya[1]. Menurut Susanto yang dikutip dari *Outtheast Asian journal of Islamic Education Management* menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan aturan main dan acuan (nilai-nilai, norma-norma, falsafah dan keyakinan) suatu organisasi atau komunitas tertentu yang dipahami oleh seluruh anggota organisasi yang dimanifestasikan dalam pola pikir dan perilaku yang terintegrasi secara internal dan adaptasi secara eksternal dalam usaha mewujudkan organisasi[2]. Hal ini dikuatkan juga dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 16 tahun 2010 pasal 6 (d) menyatakan bahwa “ membangun sikap mental peserta didik untuk bersikap dan berperilaku jujur, Amanah, disiplin, kompetitif, kooperatif, ikhlas dan bertanggung jawab[3]sesuai dengan visi misi Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 Watukosek dan bertujuan menerapkan budaya “DASWA” untuk mencapai madrasah yang kompetitif.

Rumusan Masalah

Menganalisis permasalahan yang terjadi pada budaya Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 Watukosek sebagai berikut :

Bagaimana Upaya dan Langkah-Langkah Dalam Mewujudkan Madrasah Kompetitif Dengan Menanamkan Budaya “DASWA”
(**Disiplin, Amanah, Sinergisitas, Wasathiyah, Actuality**)

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi observasional eksploratif karena basis penelitiannya yang dilakukan berdasarkan pengamatan mendalam, menyeluruh dan komprehensif terhadap objek penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 Watukosek

Hasil

5 NILAI BUDAYA “ DASWA “



Pembahasan

Berikut ini adalah contoh implementasi dari budaya “DASWA” di MTs Darut Taqwa 1 Watukosek:

1. Disiplin. Menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen menjelaskan bahwa Disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya[5]. terkait dengan makna disiplin di MTs Darut Taqwa 1 Watukosek diterapkan perilaku-perilaku disiplin, contohnya datang tepat waktu, pembelajaran tepat waktu, evaluasi tepat waktu dan aktivitas lain sesuai tugas pokok dan fungsi setiap warga madrasah
2. Amanah, merupakan sifat dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab dan mampu menjalankan segala peran dan tugas yang diberikan kepadanya[6]. Terkait dengan makna amanah di MTs Darut Taqwa 1 Watukosek, contohnya wali kelas selaku penanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar aktif dan berkordinasi dengan seluruh guru dalam mengkondisikan pembelajaran dikelas.
3. Sinergisitas, merupakan kerjasama antara seluruh warga madrasah untuk menuju satu tujuan[7]. Terkait dengan makna sinergisitas di MTs Darut Taqwa 1 Watukosek. contohnya kepala madrasah selalu mengadakan rapat kordinasi dengan guru terkait pelaksanaan kegiatan yang diagendakan madrasah
4. Washatiyah, memiliki makna adil, seimbang, bermaslahat dan proporsional, atau sering disebut dengan kata “moderat” dalam semua dimensi kehidupan[8]. Terkait makna washatiyah di MTs Darut Taqwa 1 watukosek contohnya siswa dengan jujur mengerjakan suatu project dan mengumpulkannya tepat waktu sesuai hasil yang diharapkan.
5. Actuality, menurut Daniel yang dikutip dari Pengembangan aktualisasi peserta didik memiliki makna potensi diri yang telah nampak secara nyata dalam bentuk aktivitas [9]. contohnya terlaksananya kegiatan pemilihan OSIM secara sistematis, terukur, dan efektif serta efisien sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pihak pimpinan madrasah.

Cara Pencapaian Pengembangan

TAHAPAN STRATEGI BUDAYA “ DASWA “



Manfaat Penelitian

1. Terselenggaranya sosialisasi budaya “DASWA” kepada guru dan warga madrasah
2. Budaya “DASWA” dapat diterapkan dalam pelayanan akademik dan administrasi siswa
3. Budaya “DASWA” menjadi nilai yang dihayati dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari bagi pimpinan dan guru di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darut Taqwa 1 Watukosek.

Referensi

- [1] Chomsatun, "Integralistik," Implementasi pendidikan karakter Disiplin dan kejujuran, vol. 2, 2020.
- [2] Y. seknum, Penanaman Budaya Disiplin peserta Didik, vol. 2, no. 12, 2018.
- [4] G. S. S. T. J Sinamora, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional mencakup Bab IV Pasal 5 mengenai hak dan kewajiban Warga negara," Visi Sosial dan Humaniora, vol. 1, 2020.
- [5] A. Y. A. R. S. a. Wulandari tiwi, Manajemen Peningkatan mutu pendidikan, vol. 5, pp. 3840-3848, 2023.
- [6] S. Seknum.Y, "Fakultas tarbiyah," Penanaman Budaya disiplin peserta Didik, vol. 2, no. Vii, 2022.
- [7] N. Suminah, "JMP," Pengaruh Budaya Organisasi sekolah dan Supervisi, 2020.
- [8] H. Najib, "Southeast Asian Journal of Islamic Education Management," Manajemen Peningkatan Mutu pendidikan yang unggul, pp. 130-445, 2020.
- [9] K.E.Sari.D, "Jurnal pendidikan Tambusari," Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah, vol. 2, pp. 13413-13418, 2022.
- [10] Rony, "Journal of islamic Education," Urgensi manajemen Budaya Organisasi terhadap pembentukan karakter peserta Didik, vol. 5, pp. 3840-3848, 2023.
- [11] H.S.M.Mardiyah, "Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan," Studi komparasi KMA No.183 Tahun 2019, pp. 2774-8030, 2022.

